

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sertifikasi ISO 14001 berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal tersebut berarti adanya sertifikasi ISO 14001 dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem manajemen lingkungan yang baik dapat membuat perusahaan dapat melakukan pengungkapan emisi karbon yang lebih banyak.
2. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kepemilikan institusional pada perusahaan tidak bisa mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon yang lebih banyak.
3. Komite lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dikarenakan adanya komite lingkungan akan membantu perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan dan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon yang lebih banyak.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.
5. Kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh sertifikasi ISO 14001 terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peringkat PROPER yang didapatkan tidak dapat memperkuat penerapan dari sertifikasi ISO 14001 untuk dapat meningkatkan jumlah pengungkapan emisi karbon perusahaan.
6. Kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peringkat PROPER yang didapatkan tidak dapat memperkuat pengawasan dari kepemilikan institusional untuk mendorong perusahaan dalam meningkatkan jumlah pengungkapan emisi karbon.

7. Kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh komite terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peringkat PROPER yang didapatkan tidak dapat mendorong komite lingkungan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan emisi karbon perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 sehingga hasil penelitian tidak bisa digunakan untuk sektor lainnya.
2. Terdapat subjektivitas penelitian pada tabel kata kunci pengungkapan emisi karbon.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Saran Akademis
 - a. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lain seperti sektor energi, sektor pertambangan, sektor transportasi sehingga dapat mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memakai variabel lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon seperti *green investment*, tipe industri, dan biaya lingkungan.
2. Saran Praktis
 - a. Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum ingin berinvestasi pada perusahaan agar para investor tahu bagaimana keberlanjutan usaha dari perusahaan.

- b. Perusahaan yang masih belum melakukan pengungkapan emisi karbon dapat melakukan pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk pemberian informasi yang memperlihatkan keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuaromah, D. A., & Wahyono. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan Leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 578–586.
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan dan karakteristik corporate governance terhadap pengungkapan emisi karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 129–141.
- Anggraini, S. P., & Handayani, S. (2021). Pengaruh tekanan stakeholders, sertifikasi ISO 14001, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan emisi karbon. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 153–168.
- Arifah, N., & Haryono, S. (2021). Determinan pengungkapan emisi karbon perusahaan Indonesia dan Malaysia periode 2013-2018. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 12(1), 1–20.
- Baalouch, F., Ayadi, S. D., & Hussainey, K. (2019). A study of the determinants of environmental disclosure quality: evidence from French listed companies. In *Journal of Management and Governance* (Vol. 23, Issue 4). Springer US.
- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 grand theory teori besar ilmu manajemen, akuntansi, dan bisnis*. Yoga Pratama.
- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). Going green: determinants of carbon emission disclosure in manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(1), 55–61.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (PSAK 1) tentang penyajian laporan keuangan*, Jakarta. IAI.
- Iswati, S., & Setiawan, P. (2020). Green Earth: carbon emissions, ISO 14001, governance structures, militarily connected from the manufacturing industries in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 1–18.
- Jannah, A. N. K., & Narsa, I. M. (2021). Factors that can be predictors of carbon emissions disclosure. *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 70.

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2020). Inventarisasi emisi GRK bidang energi. *Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi Tahun 2020*, 41. Didapatkan dari <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-inventarisasi-emisi-gas-rumah-kaca-sektor-energi-tahun-2020.pdf>
- Kristanto, M. B., & Lasdi, L. (2022). Pengaruh keberagaman gender, sistem manajemen lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1457–1473.
- Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2015). Gender diversity, board independence, environmental committee and greenhouse gas disclosure. *British Accounting Review*, 47(4), 409–424.
- Manurung, D. T. H., Hardika, A. L., Hapsari, D. W., & Christian, F. (2020). The affecting factors of greenhouse gases disclosure. *Quality - Access to Success*, 21(174), 121–127.
- Manurung, D. T. H., Kusumah, R. W. R., Asikin, B., & Suryani, I. (2017). Peran corporate governance dan komite lingkungan dalam pengungkapan gas rumah kaca. *4 Th International Conference On Business, Economics and Social Science, August*, 1–41.
- Maulidiavitasari, J., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap carbon emission disclosure dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi. *Akuntabilitas*, 15(1), 1–18.
- Miles, S. (2017). *Stakeholder theory classification, definitions and essential contestability*. 21–47.
- Mosgaard, M. A., Bundgaard, A. M., & Kristensen, H. S. (2022). ISO 14001 practices – A study of environmental objectives in Danish organizations. *Journal of Cleaner Production*, 331(November 2021), 129799.
- Mustar, P. R., Arieftiara, D., & Fahria, R. (2020). Pengaruh profitabilitas, efektivitas dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi. *Prosiding Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 1449–1459.
- Orcos, R., & Palomas, S. (2018). The impact of national culture on the adoption of environmental management standards. *78th Annual Meeting of the Academy of Management, AOM 2018, June 2021*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. Didapatkan dari

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>

- Pratama, Y. M. (2021). Analisis determinan pengungkapan emisi karbon di Indonesia. *Modus*, 33(2), 120–137.
- Purba, N. M. B., & Effendi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64–74.
- Pusparisa, Y., & Bayu, D. J. (2021). *10 negara penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar*. Didapat dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/16/10-negara-penyumbang-emisi-gas-rumah-kaca-terbesar>, 2 Agustus 2022, pukul 16:00 WIB
- Puspita, D. A., & Tanjaya, M. A. (2022). Analisis good corporate governance, media exposure, profitabilitas dan pengaruhnya terhadap pengungkapan emisi karbon. *Bulletin of Management and Business*, 3(1), 253–266.
- Saputra, I. P. A., & Mahyuni, L. P. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(3), 64–81.
- Tami. (2021). *Siapa yang membutuhkan sertifikasi ISO 14001 ?* Didapat dari [https://mutuinstitute.com/post/siapa-yang-membutuhkan-sertifikasi-iso-14001/#:~:text=ISO 14001 merupakan standar lingkungan,14001 bersifat sukarela \(voluntary\),7 September 2022, pukul 21:00 WIB](https://mutuinstitute.com/post/siapa-yang-membutuhkan-sertifikasi-iso-14001/#:~:text=ISO 14001 merupakan standar lingkungan,14001 bersifat sukarela (voluntary),7 September 2022, pukul 21:00 WIB)
- Tami. (2022). *Apa itu PROPER LHK? Manfaat, Kriteria, dan Tingkatan*. Didapat dari <https://mutuinstitute.com/post/apa-itu-proper-lhk/>, 22 Agustus 2022, pukul 19:00 WIB
- Zanra, S. W., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2020). The effect of good corporate governance mechanism, company size, leverage and profitability for carbon emission disclosure with environment performance as moderating variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 148–164.